

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam pengelolaan sampah dibawah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang mempunyai produksi sampah setiap harinya mencapai 1.200 ton, yang terdiri dari sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik umumnya dapat terurai secara alami oleh mikroorganismenya, contohnya sisa makanan seperti daging, buah, sayuran dan sebagainya. Sedangkan sampah anorganik umumnya sulit terurai oleh mikroorganismenya, contohnya sisa material sintetis seperti plastik, kaca, kaleng atau logam, dan kertas.

Sampah yang sulit terurai ini apabila dibiarkan maka akan menumpuk dan dapat mengancam lingkungan serta kesehatan. Oleh sebab itu diperlukan partisipasi masyarakat untuk turut serta dalam mengolah sampah dengan menerapkan sistem 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, dan Replace*). Karena ini merupakan sebuah informasi yang bersifat sosial, maka diperlukan sebuah pembuatan iklan layanan masyarakat yang diharapkan dapat mengubah pola pikir masyarakat terhadap sampah yang sulit terurai dan bahayanya.

Penulis menerapkan animasi 2 dimensi berbasis *motion graphic* yaitu animasi yang berisikan teks maupun gambar yang diolah sedemikian rupa, sehingga membentuk ilusi seolah-olah teks atau gambar tersebut bergerak, berpindah tempat, berputar, dan efek lainnya. Dalam pengembangan konsep dasar penulisan sebagai acuan dan sumber informasi utama yang digunakan, gambar menggunakan skripsi Animasi 2D Edukasi Iklan Layanan Masyarakat Kesehatan Gigi Anak tahun 2016 oleh Suhendra, animasi tersebut berupa kartun 2 dimensi yang mengadopsi gaya karakter *Dora The Explorer* dengan menggunakan proporsi *chibi* atau *childboy*, dan penulis juga menggunakan skripsi oleh Budi Setiawan dan Alfitransyah tahun 2014 yang berjudul Rancang Bangun Pembuatan Animasi Iklan Layanan Masyarakat “Masa Depan Tanpa Narkoba”, animasi tersebut berupa iklan animasi 3 dimensi yang

menggunakan aplikasi *Autodesk 3ds Max 2012* dalam proses *modeling*, *texturing*, *rigging*, animasi, *lighting* dan *rendering*. Jika dibandingkan media animasi lain seperti sumber acuan diatas yaitu animasi kartun 2D dan 3D, *motion graphic* bisa dibidang sebagai “infografik yang dianimasikan” dengan komponen yang lebih sederhana sehingga lebih mudah untuk dibuat.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan gambar an dan menuangkannya ke dalam Tugas Akhir yang berjudul : **Implementasi Motion Graphic Iklan Layanan Masyarakat Mengenai Penanggulangan Sampah Anorganik.**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka didapatkan rumusan masalah dalam gambar an ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat video animasi *motion graphic* yang dapat memberikan informasi mengenai penanggulangan sampah anorganik
2. Menganalisis respon masyarakat terhadap informasi pada video dan respon para ahli dibidang animasi mengenai prinsip-prinsip dasar animasi yang digunakan pada pembuatan *motion graphic*.

1.3 Ruang Lingkup Gambar an

Agar gambar an yang dilakukan dapat terarah dengan baik dan menghindari pembahasan yang jauh dari pokok permasalahan, maka gambar membuat ruang lingkup penulisan, yaitu:

1. Membuat video animasi terkait proses penanggulangan sampah anorganik dengan menggunakan metode 4R (*reuse*, *reduce*, *recycle*, dan *replace*).
2. Iklan layanan masyarakat ini dalam bentuk video animasi dua dimensi berbasis *motion graphic*.
3. Proses perancangan video menggunakan *software Adobe Illustrator CS6*, *Adobe After Effect CS6*, dan *Adobe Premiere Pro CS6*.

4. Video *motion graphic* iklan layanan masyarakat ini akan ditampilkan secara *online* pada media sosial seperti *Youtube*.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam pembuatan laporan akhir ini adalah menghasilkan video animasi iklan layanan masyarakat berbasis *motion graphic* yang mengandung nilai edukatif mengenai penanggulangan sampah anorganik.

1.5 Manfaat

Manfaat yang hendak dicapai dalam pembuatan laporan akhir ini adalah diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk dapat berkontribusi menanggulangi sampah anorganik dengan menerapkan sistem 4R (*reuse, reduce, recycle, dan replace*) dalam penanggulangan sampah anorganik.